



The "Viralization" of Criminal Conducts on Social Media: Between Defamation and Public Interest

Author:

Gita Putri Amalia¹ and Devita Kartika Putri²

ABSTRACT

This thesis explores the intersection of criminal conduct on social media, specifically focusing on defamation and its connection to public interest. The primary objectives are to examine how viral content can amount to defamation under Article 27 of the Electronic Information and Transaction Law and to analyze the relevance of "public interest" in defamation cases.

This thesis used a normative research methodology that focused on the case study in Indonesia. The normative research methodology employed in this thesis involves a comprehensive examination of existing legal principles, statutes, and regulations pertinent to the issues of criminal conduct on social media, defamation, and the role of public interest. This approach relies on extensive library research, internet-based exploration, scrutiny of academic journals, and the analysis of local news reports. The utilization of normative research allows for a theoretical understanding of the legal framework surrounding the research questions. By drawing on established legal principles and precedents, this methodology aims to provide a solid foundation for the subsequent analysis of the research questions.

The study found that sharing viral content on social media, covered by Article 27 of the ITE Law, can lead to criminal charges, especially when it involves intentionally harming someone's reputation. The protection of a person's good name and reputation is highlighted, with specific criteria, including intent and actions that attack honor, as outlined in Article 310 of the Criminal Code. The research also established a strong link between public interest and defamation, suggesting that sharing information on social media could be seen as a way to protect oneself or act in the public interest. However, this is only acceptable if the information is true and genuinely aims to safeguard public interest, rather than spreading false information with bad intentions. In summary, this thesis contributes insights into the criminalization of viral content on social media, particularly in the context of defamation and its nuanced relationship with public interest.

Keywords: Defamation, Public Interest, Viralization

¹ Student of the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, International Undergraduate Program.

² Department of Criminal Law Lecturer, Faculty of Law of Universitas Gadjah Mada.



Viralisasi Tindak Kriminal di Media Sosial: Antara Pencemaran Nama Baik dan Kepentingan Umum

Penulis:

Gita Putri Amalia³ and Devita Kartika Putri⁴

INTISARI

Tesis ini mengeksplorasi hubungan antar tindak pidana di media sosial, khususnya yang berfokus pada pencemaran nama baik, dan kaitannya dengan kepentingan publik. Tujuan utamanya tesis ini adalah untuk mengkaji bagaimana konten viral dapat dianggap sebagai pencemaran nama baik berdasarkan Pasal 27 Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik serta menganalisa relevansi "kepentingan umum" dalam kasus pencemaran nama baik di Indonesia.

Tesis ini menggunakan metodologi penelitian normatif yang fokus pada studi kasus di Indonesia. Metodologi yang digunakan dalam tesis ini melibatkan kajian komprehensif terhadap prinsip-prinsip hukum, undang-undang, dan peraturan yang ada terkait dengan isu tindak pidana di media sosial, pencemaran nama baik, dan peran kepentingan publik. Pendekatan ini bergantung pada penelitian perpustakaan yang ekstensif, eksplorasi berbasis internet, penelitian terhadap jurnal akademis, dan analisis laporan berita lokal. Pemanfaatan penelitian normatif memungkinkan adanya pemahaman teoritis mengenai kerangka hukum sebagaimana tertulis di dalam rumusan masalah. Dengan memanfaatkan prinsip dan preseden hukum yang sudah ada, metodologi ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat untuk analisis rumusan masalah selanjutnya.

Studi menemukan bahwa menyebarkan konten viral di media sosial yang diatur dalam Pasal 27 UU ITE dapat berujung pada tuntutan pidana, terlebih jika dengan sengaja bertujuan untuk merusak reputasi seseorang. Perlindungan terhadap nama baik dan nama baik seseorang difokuskan, dengan kriteria tertentu, termasuk kesengajaan dan perbuatan yang menyerang kehormatan, dituangkan dalam Pasal 310 KUHP. Penelitian ini juga menemukan hubungan yang kuat antara kepentingan publik dan pencemaran nama baik, yang menunjukkan bahwa berbagi informasi di media sosial dapat dilihat sebagai cara untuk melindungi diri sendiri atau bertindak demi kepentingan publik. Namun hal ini hanya dapat diterima jika informasi tersebut benar dan benar-benar bertujuan untuk menjaga kepentingan publik, bukan menyebarkan informasi palsu dengan niat buruk. Ringkasnya, tesis ini memberikan wawasan mengenai kriminalisasi konten viral di media sosial, khususnya dalam konteks pencemaran nama baik dan hubungannya dengan kepentingan publik.

Kata Kunci: *Viralisasi, Pencemaran Nama Baik, Kepentingan Publik*

³ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, International Undergraduate Program.

⁴ Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.